

BAB I PENDAHULUAN

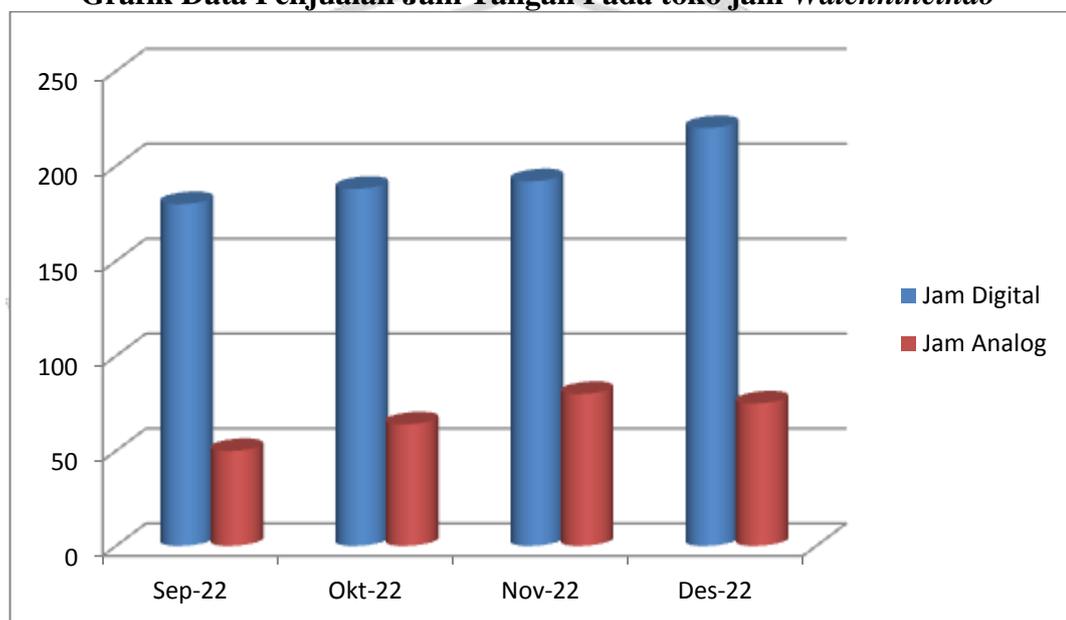
1.1 Latar Belakang

Pada saat ini, perkembangan dunia *fashion* dengan berbagai model dan desain meningkat sangat pesat. Ditambah hadirnya beberapa *platform social media* turut membantu persebaran gaya berbusana baik di tanah air maupun di mancanegara. Kondisi ini membuat adanya siklus perubahan gaya berbusana yang dinamis dan modern, terutama pada industri *fashion* jam tangan. Bagi sebagian orang jam tangan merupakan sesuatu yang dinilai memberi kesan tersendiri untuk para pemakainya, dengan menggunakan jam tangan kita dapat terlihat lebih elegan dan menarik, selain itu banyak para pemasar dari perusahaan-perusahaan besar menilai jam tangan sebagai nilai tambah untuk meningkatkan nilai jual mereka dari penampilan yang dipakainya.

Melihat perkembangan *fashion* yang melaju cukup pesat, terutama dalam industri jam tangan para pengusaha toko jam tangan harus bisa mengikuti perkembangan dunia *fashion* saat ini. Pengusaha toko jam tangan dituntut tetap dapat melayani dan menyediakan jam tangan *trendy* terkini, agar bisa bersaing di era dimana saat ini banyak bermunculan toko-toko jam tangan baik *offline store* maupun *online store*. Pada saat ini banyak sekali toko jam tangan yang menawarkan berbagai macam produk untuk memberikan berbagai varian jam tangan yang cocok digunakan untuk karakter atau gaya masing-masing para konsumen. Wijaya D Nata (2018) menyatakan bahwa gaya hidup berpengaruh terhadap keputusan pembelian. Setiap pengusaha toko jam tangan berlomba-lomba untuk meningkatkan dari segi kualitas, harga dan varian dari produk jam

tangan yang mereka tawarkan ke konsumen. Hal ini harus diimbangi juga dengan kualitas-kualitas jam tangan yang ditawarkan, sebuah toko yang baik harus bisa melayani, menyediakan dan memberikan produk berkualitas dan dapat memenuhi kebutuhan konsumennya.

Gambar 1.1
Grafik Data Penjualan Jam Tangan Pada toko jam Watchnineindo



Sumber : Watchnineindo (2022)

Dari data diatas merupakan data penjualan jam tangan pada toko *Watchnineindo* dibulan September sampai Desember 2022. Berdasarkan data tersebut, penjualan semakin meningkat tiap bulannya. Peningkatan jumlah penjualan jam tangan tentu diikuti dengan semakin banyak kebutuhan aksesoris jam tangan. Semakin banyak jam tangan yang dibutuhkan pasar, maka semakin banyak juga individu maupun organisasi yang mendistribusikan barang atau *supplier*. Dalam hal ini para pengusaha toko jam tangan sebagai pihak yang berhubungan langsung dengan konsumen harus lebih selektif dalam memilih

supplier, agar mendapatkan produk dengan mutu terbaik yang akan diterima konsumen nantinya. *Supplier* secara langsung berpengaruh terhadap kualitas produk dan juga harga yang diberikan *supplier* berpengaruh terhadap harga jual yang diberikan hingga ketangan konsumen. Perkembangan segmentasi konsumen mengharuskan pemilik usaha untuk menentukan suatu sistem distribusi lebih dari satu. Akan tetapi, semakin banyak *supplier* semakin sulit untuk dikontrol dan dapat tercipta konflik akibat bersaing memperebutkan pelanggan (Hardianti, 2011). Mengenai hal tersebut dapat diketahui bahwa *supplier* sangat penting bagi kelangsungan hidup suatu usaha yang dijalankan.

Kegiatan pemilihan *supplier* membutuhkan waktu yang tidak sedikit, karena itu harus benar-benar memenuhi kriteria yang dibutuhkan, mulai dari proses evaluasi, observasi lapangan agar dapat mengetahui bagaimana kondisi *supplier* yang dipilih. Dalam kegiatan pengadaan barang yang dilakukan untuk meningkatkan nilai tambah ada beberapa hal yang perlu diperhatikan ialah dari tingkat efisiensi dan efektifitas dalam menunjang proses kelancaran usaha yang dijalankan. Jika hal tersebut tidak dapat dipenuhi maka proses kelancaran usaha akan terhambat karena terdapat aktivitas dalam pengadaan barang yang kurang efektif seperti kurang lengkapnya barang, harga yang tidak dapat bersaing dan juga keputusan-keputusan lain yang dinilai kurang tepat. Pemilihan *supplier* dalam pengadaan barang atau produk yang tepat akan dapat mendukung proses operasional dan kelancaran usaha, karena kebutuhan-kebutuhan dapat terpenuhi sesuai permintaan.

Toko *Watchnineindo* berdiri sejak tahun 2020, merupakan sebuah toko *online* yang menyediakan berbagai macam jam tangan digital dan analog dari berbagai merek jam tangan seperti G-Shock, Casio, Daniel Wellington, *Smartwatch*, Patek Philip, Omega, dan lain-lain yang dipasarkan melalui platform instagram, facebook, shopee, dan tokopedia. Toko *Watchnineindo* sangat mengutamakan kualitas walaupun jam tangan yang mereka tawarkan ialah bukan jam tangan original, akan tetapi toko *Watchnineindo* sangat mengutamakan kepuasan konsumennya dengan cara menyediakan produk yang bagus dengan harga yang cukup terjangkau. Karena pada dasarnya kepuasan pelanggan adalah nomor satu. Menurut Kotler dan Keller (2009;138) kepuasan (*satisfaction*) adalah perasaan senang atau kecewa seseorang yang timbul karena membandingkan kinerja yang dipersepsikan produk atau hasil terhadap ekspektasi mereka. Dalam hal tersebut tidak lepas dari peranan para *supplier* untuk memenuhi aspek kebutuhan produk pada usaha toko jam tangan. Karena *supplier* merupakan mitra bisnis yang memiliki peranan penting dalam ketersediaan barang (jam tangan) dan kelangsungan maupun kelancaran usaha. Kesalahan dalam pemilihan *supplier* akan berdampak pada usaha itu sendiri, dikarenakan produk (jam tangan) yang akan dijual konsumen merupakan faktor penting dalam menentukan kualitas dari suatu toko.

Kriteria *supplier* yang masuk kriteria yang diinginkan oleh toko jam *Watchnineindo* yaitu *supplier* yang dapat memberikan efisiensi terbaik agar dapat menjadi alternatif terbaik.

Toko jam *Watchnineindo* memiliki beberapa *supplier* untuk memenuhi proses pengadaan barang sebagai berikut :

Tabel 1.1
Data *Supplier* Jam Tangan Pada toko jam *Watchnineindo*

No	Nama <i>Supplier</i>	Keterangan
1	Chinamontshopa	Menyuplai Jam Tangan sejak 6 bulan terakhir
2	TheTime,ID	Menyuplai Jam Tangan sejak 8 bulan terakhir
3	Arloji watch shop	Menyuplai Jam Tangan sejak 10 bulan terakhir
4	Indo Jam	Menyuplai Jam Tangan sejak 2 tahun terakhir
5	Antonj87	Menyuplai Jam Tangan sejak 1 tahun terakhir

Sumber : *Watchnineindo* (2022).

Data diatas merupakan *supplier* jam tangan pada toko jam *Watchnineindo*, dan sudah dijelaskan rentang waktu kerjasama dengan para *supplier*. Kelebihan dan kekurangan tentunya tidak terlepas dari masing-masing *supplier* yang ada, berdasarkan hal tersebut maka perlu dilakukan pemilihan *supplier* agar dapat mendukung proses berjalannya usaha yang lebih baik.

Karena permasalahan proses pemilihan *supplier* pada toko jam *Watchnineindo* belum memiliki acuan yang pasti dan mengesampingkan faktor lain. Hal ini yang menyebabkan beberapa permasalahan yang dihadapi seperti kualitas produk jam tangan beberapa ada yang cacat ketika produk sampai dikirim oleh *supplier*, sehingga sering berganti-ganti *supplier*. Seharusnya faktor lain juga perlu diperhatikan karena memiliki keterkaitan dalam dalam mendukung suatu kelancaran suatu usaha. Menurut Pujawan dan Mahendrawathi (2010;165)

memilih *supplier* merupakan kegiatan strategis, terutama apabila *supplier* tersebut akan memasok item yang kritis dan akan digunakan dalam jangka panjang sebagai *supplier* penting. Kriteria *supplier* tersebut tidak hanya mampu menambah nilai dimasa sekarang saja dan menambah nilai pada masa yang akan datang, dengan pemilihan *supplier* yang tepat dapat memperlancar proses pengadaan barang dan juga ketersediaan barang berkualitas untuk mendukung berjalannya suatu usaha. Menurut Pujawan dan Mahendrawathi (2010;174) kinerja *supplier* perlu dimonitor secara kontinyu. Hal tersebut untuk mengetahui proses pengadaan tetap berjalan baik serta mengetahui bahwa operasional usaha berjalan dengan lancar.

Berdasarkan seluruh rangkaian proses operasional di toko jam *Watchnineindo* mulai dari proses pengadaan barang hingga dapat dijual ke konsumen, peneliti akan membahas mengenai kriteria *supplier* pengadaan barang yang mampu memenuhi secara pengiriman, kualitas, pelayanan, harga dan pembayaran agar kebutuhan di toko jam dapat terpenuhi dengan baik. Serta meranking dan melakukan pembobotan mulai dari kriteria yang ada hingga pada alternatif *supplier* manakah yang terpenting dalam proses pemilihan *supplier* jam tangan di toko jam *Watchnineindo*, agar dapat mengetahui kriteria maupun alternatif mana yang perlu untuk diprioritaskan. Menurut Pujawan dan Mahendrawathi (2010;165) Kriteria pemilihan adalah salah satu hal penting dalam pemilihan *supplier*. Karena terdapat beberapa masalah yang terjadi dalam proses pemilihan *supplier* pada toko *Watchnineindo*, yang hanya berfokus dan menitikberatkan pemilihan *supplier* pengadaan barang pada harga saja dan

mengesampingkan faktor-faktor penentu lain. Dengan hal itu, muncul juga beberapa permasalahan yang sering terjadi pada proses pengadaan barang pada toko *Watchnineindo*, yaitu sering berganti-ganti *supplier* sehingga peneliti mencantumkan *supplier* selama 2 tahun terakhir seperti yang ditampilkan pada tabel 1.1. Menurut Shahroudi dan Rouydel (2012) Pemilihan *supplier* adalah salah satu kegiatan paling penting dari suatu perusahaan, karena pembelian bahan baku dan komponen mewakili 40% - 80% dari total biaya produk dan berdampak terhadap kinerja perusahaan. Maka perlu dipertimbangkan untuk memilih *supplier* pengadaan barang yang tepat dan lebih selektif lagi.

Adapun alternatif dalam pemilihan *supplier* yang digunakan untuk mengembangkan sistem pengambilan keputusan dengan adanya perankingan tiap alternatif terhadap kriteria dan pembobotan yang diberikan pada tiap kriteria dapat menggunakan Metode AHP (*Analytical Hierarchy Process*). Metode AHP adalah pengambilan keputusan multi kriteria dengan dukungan metodologi yang telah diakui dan diterima sebagai prioritas secara teori dapat memberikan jawaban yang berbeda dalam pengambilan keputusan serta memberikan peringkat pada alternatif solusinya menurut Kazibudzki dan Tadeusz (2013). Metode AHP merupakan model suatu pendukung keputusan yang dikembangkan oleh Thomas L. Saaty. Menurut Syukron (2014:255) *Analytical Hierarchy Process* (AHP) adalah sebuah hirarki fungsional dalam pengambilan keputusan dengan *input* utamanya adalah persepsi manusia. Peralatan utama AHP adalah memiliki sebuah hirarki fungsional dengan input utamanya persepsi manusia. Dengan hirarki, suatu masalah kompleks dan tidak terstruktur dapat dipecahkan ke dalam kelompok-

kelompoknya dan diatur menjadi suatu bentuk hirarki. Menurut Saaty, (1993), hirarki didefinisikan sebagai suatu representasi dari sebuah permasalahan yang kompleks dalam suatu struktur multi level dimana level pertama adalah tujuan, yang diikuti level faktor, kriteria dan sub kriteria, dan seterusnya kebawah hingga level terakhir dari alternatif. Selain itu, AHP mempunyai kemampuan untuk memecahkan masalah yang multi *obyektif* dan multi kriteria yang berdasarkan pada perbandingan preferensi dari setiap elemen dalam hirarki sehingga menjadikan model ini sebagai model pengambilan keputusan yang komprehensif.

Permasalahan tentang pemilihan *supplier* dapat disederhanakan dalam sebuah struktur hirarki sehingga dapat lebih mudah dipahami melalui metode AHP. Metode ini berusaha memahami suatu kondisi yang ada dan membantu melakukan prediksi agar dapat menyelesaikan permasalahan yang dihadapi. Selama ini Toko *Watchnineindo* dalam proses pemilihan *supplier* belum memiliki acuan yang pasti dan mengesampingkan faktor lain. Hal ini yang menyebabkan beberapa permasalahan yang dihadapi seperti kualitas produk jam tangan beberapa ada yang cacat ketika produk sampai dikirim oleh *supplier*, sehingga sering berganti-ganti *supplier*. Berdasarkan permasalahan tersebut menjadikan sebuah penelitian *supplier* yang tepat dalam upaya untuk mendukung proses pengambilan keputusan dari kriteria pemilihan *supplier* pengadaan barang (jam tangan) yang dibutuhkan oleh toko jam *Watchnineindo* agar dapat mendukung kelancaran operasional dan usaha pada toko *Watchnineindo*, maka diajukan penelitian dengan judul **“Pemilihan *Supplier* Jam Tangan pada Toko *Watchnineindo* Menggunakan Metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP)”**.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengambilan keputusan pengadaan barang (jam tangan) dengan menggunakan pendekatan metode *Analytical Hierarchy Process* pada usaha toko jam tangan *Watchnineindo* ?
2. Apa saja faktor prioritas yang mempengaruhi sistem pengambilan keputusan dalam proses pemilihan *supplier* pada usaha toko jam tangan *Watchnineindo* ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis sistem pengambilan keputusan pengadaan barang (jam tangan) dengan menggunakan pendekatan metode *Analytical Hierarchy Process* pada usaha toko jam tangan *Watchnineindo*.
2. Untuk menganalisis faktor yang mempengaruhi sistem pengambilan keputusan dalam proses pemilihan *supplier* pada usaha toko jam tangan *Watchnineindo*.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari adanya penelitian yang dilakukan ini antara lain :

1. Bagi Perusahaan

Manfaat penelitian bagi toko jam tangan *Watchnineindo* adalah untuk menjadi bahan pertimbangan ataupun rekomendasi dalam mengatasi permasalahan pengadaan barang (jam tangan) pada proses pemilihan *supplier* yang baik dan tepat agar dapat mendukung kelancaran operasional usaha pada Toko Jam *Watchnineindo*.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini berguna sebagai upaya untuk membantu pemecahan masalah yang terjadi dilapangan melalui penerapan ilmu-ilmu yang didapatkan semasa berada dibangku kuliah, dan diharapkan dapat memberikan kontribusi serta dapat memberikan pemikiran maupun ide yang bermanfaat serta berguna sebagai landasan bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti lebih lanjut dengan pokok permasalahan yang sama yaitu proses pengambilan keputusan *supplier* pengadaan barang.